

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan data sekunder. Metode deskriptif verifikatif menggambarkan hubungan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih berdasarkan kepada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penafsiran kuantitatif yang kuat. Variabel-variabel yang akan diuji diantaranya terdiri dari variabel independen profitabilitas, tingkat likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah struktur modal.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 dengan mengakses website www.idx.co.id dengan variabel independen profitabilitas, tingkat likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah struktur modal.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi utama bagi sebuah penelitian, karena dengan adanya data maka akan menjamin terlaksananya sebuah pengujian, Kuncoro (2012:145).

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan. Berdasarkan waktu pengumpulan datanya, maka penelitian ini menggunakan data *time series crossection* (poling data) yaitu data yang dikumpulkan dari 16 perusahaan Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data eksternal, karena data yang digunakan berupa laporan keuangan yang tidak didapat secara langsung melainkan dari Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari web www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur Sektor Makanan & Minuman, dengan periode data adalah 2013-2017.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 16 perusahaan dari tahun 2013-2017.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
3. Tidak pernah Rugi Selama Periode Penelitian

Tabel 3.1
Populasi dan sampel

	Jumlah
Populasi Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Selama Periode 2013-2017	18
Yang tidak menerbitkan laporan keuangan Selama Periode 2013-2017	4
Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap Selama Periode 2013-2017	14
Total Sampel 14x5	70

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 yang dipublikasikan pada situs resmi yang dimiliki oleh BEI, yaitu www.idx.co.id. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa Laporan Tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Opeasional

Menurut Sugiyono (2007 : 4), variabel independen (Bebas) adalah variabel yang sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat).

a. Identifikasi Variabel

- Variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas, tingkat likuiditas dan ukuran perusahaan.
- Variabel dependen penelitian ini adalah struktur modal.

b. Definisi Konseptual Variabel

- Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) , yang menyatakan bahwa Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasional, profitabilitas merefleksikan laba untuk pendanaan investasi. Berdasarkan *Pecking Order Theory*, pilihan pertama dalam

keputusan pendanaan ialah dengan menggunakan laba ditahan, baru kemudian menggunakan hutang dan ekuitas.

Menurut Wihananto (2009) menyatakan dalam Santi Wahyu (2012) profitabilitas juga menentukan proporsi hutang dalam struktur modal. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas lebih tinggi cenderung mengurangi hutang dan lebih mengurangi hutang dan lebih mengutamakan penggunaan dana internal sebagai biaya investasi untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan dan risiko financial.

- Tingkat Likuiditas

Menurut Riyanto (2001:25) menyatakan dalam Defia (2014), likuiditas perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya ketika perusahaan tersebut diwajibkan untuk melunasi kewajibannya yang akan mengurangi dana operasionalnya.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin cair sebuah perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk memperoleh hutang dari kreditur untuk meningkatkan operasionalnya. Karena semakin cair perusahaan, semakin mendapat kepercayaan dari para kreditur atau investor untuk mengalirkan dananya ke perusahaan tersebut.

- Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang mempunyai saham yang besar dan setiap penambahan lembar sahamnya hanya berpengaruh penting terhadap kemungkinan hilang kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001) dalam Yusa Tri (2016).

Size adalah symbol ukuran perusahaan. Proxy ini dapat ditentukan melalui log natural dari total assets tiap tahun. Kemudahan aksesibilitas kepasar modal dapat dijelaskan adanya fleksibilitas dan kemampuan emiten untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan emiten tersebut memiliki rasio pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada emiten kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh Log Natural (\ln) dari assets tiap tahun. Sri Sudarsi (2002) menyatakan dalam dalam Devi Verena (2013).

- Struktur Modal (Solvabilitas)

Menurut Keown (2010) menyatakan dalam Dimas (2012), struktur modal adalah campuran sumber-sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001) menyatakan dalam Yusa Tri (2016), struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sartono (2008) dalam Dimas (2012) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

c. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu struktur modal adalah perbandingan antara hutang hutang jangka panjang dengan modal sendiri, Riyanto (2004). Rasio struktur modal dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2014:158).

Peneliti terdahulu yang memakai rumus diatas antara lain Santi Wahyu (2012), Dimas (2012), Anasa (2015), Devi Varena (2013) dan Yusa Tri (2016).

a. Variabel independen

- Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas didefinisikan sebagai *earning before interest and tax* (EBIT) dengan total aktiva. Diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir (2014:199)

Peneliti terdahulu yang memakai rumus diatas antara lain Santi Wahyu (2012), Anasa (2015) dan Yusa Tri (2016).

- Tingkat Likuiditas

Tingkat Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Diukur dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2014:199)

Peneliti terdahulu yang memakai rumus diatas antara lain Devi Verena (2013) dan Defia (2014)

- Ukuran perusahaan (firm size)

Size adalah simbol dari ukuran perusahaan. Proxy ini dapat ditentukan melalui *Log natural* dari *Total Assets* ($\ln TA$) tiap tahun. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat dijelaskan adanya fleksibilitas dan kemampuan emiten untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan emiten tersebut dengan rasio pembayaran deviden yang lebih besar daripada emiten kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *Log natural* (\ln) dari *total assets* tiap tahun, dengan rumus :

$$\text{SIZEt} = \ln (\text{Total Assetst})$$

Sumber: Kasmir (2014:199)

Peneliti terdahulu yang memakai rumus diatas antara lain Dimas (2012), Anasa (2015), Devi Verena (2013) dan Yusa Tri (2016).

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan tahunan dari perusahaan sampel yang telah dimuat dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada laporan tahunan tersebut diperoleh data variabel yang sesuai.Selanjutnya, penelitian ini menggunakan analisa statistik deskriptif untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian :

No	Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
1	Struktur Modal (Solvabilitas)(Y)	-Total Hutang -Total Ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	-Laba Tahun Berjalan -Total Aktiva	$\frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Likuiditas (X2)	-Aset Lancar -Kewajiban Lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X3)	-Total Aset	$\text{Ln (Total Assetst)}$	Rasio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.8 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data, tujuan untuk analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa regresi berganda. Sebelum analisa regresi linier dilakukan,

maka perlu dilakukan uji (pemeriksaan) terhadap gejala multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Sehingga asumsi klasik penaksir kuadrat terkecil tersebut terpenuhi. Oleh karena itu, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk normalitas ialah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Data normalitas adalah data yang bertujuan untuk memperoleh data yang berdistribusinormal. Alat uji normalitas data menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov*. Data dikatakan normal jika variabel yang dianalisis memiliki tingkat signifikan lebih dari 5%.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleran *Variance Inflation* (VIF). Sama dengan $1/\text{toleran}$. Adapun nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah toleran 0,1

atau sama dengan VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.1 atau nilai VIP-nya kurang dari 10.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.4 Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier yang variabel dependennya merupakan fungsi linier beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam keputusan perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y: variabel dependen berupa *Struktur Modal*

X: variabel Independen

X1: variabel Profitabilitas

X2: variabel Likuiditas

X3: variabel Ukuran Perusahaan

A: konstanta

B: koefisien regresi variabel independen

E : eror

(Kuncoro, 2007 :77)

3.8.5 Pengujian Hipotesis

3.8.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat (Imam, 2005 : 83).

3.8.5.2 Uji F-statistik

Uji *F* Statistik adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan) bersama-sama terhadap variabel terikat struktur modal.

3.8.5.3 Uji t (Hipotesis)

Uji *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independennya ialah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya yaitu struktur modal.

